

Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Praktikum Mahasiswa Jurusan Teknologi Penangkapan Ikan pada Kapal Latih Politani Pangkep

Analysis of the Application of Occupational Safety and Health on the Practicum of Students of the Department of Fishing Technology on the Pangkep Politani Training Vessel

Ilyas¹, Faturrahman¹

¹PLP Jurusan Teknologi Penangkapan Ikan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Article history:

Received Mei 8, 2021

Accepted Juni 15, 2021

Keyword:

Occupational Health and Safety, Pangkep . Politani Training Ship

***Corresponding Author:**

Ilyas.politani@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keselamatan dan kesehatan kerja PLP dalam melaksanakan praktikum di Kapal Latih Politani Pangkep. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April sampai dengan Mei 2020 di Kapal Latih Politani Negeri Pangkep. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Penangkapan Ikan yang akan praktikum di Kapal Latih Politani Pangkep. Teknik dalam pengambilan sampel di mana setiap unit dalam populasi mempunyai kesempatan untuk di pilih menjadi anggota sampel. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan kusioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keselamatan dan kesehatan kerja sangat berpengaruh besar dalam pelaksanaan tugas. dapat diartikan bahwa jika penurunan keselamatan kerja sebesar (1%) maka kesehatan kerja akan mengalami penurunan sebesar 0,88 atau 88%, begitu juga sebaliknya jika terjadi kenaikan keselamatan kerja sebesar satu satuan (1%) maka kesehatan kerja mengalami kenaikan sebesar 0,88 atau 88%. Dapat diketahui bahwa variabel bebas yaitu variabel keselamatan dan kesehatan kerja(X) yang mempunyai hubungan dengan variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y). hal ini dapat dibuktikan melalui nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,889 atau 889% sedangkan koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,743 atau 743%. Ini menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja sangat berpengaruh pada kinerja PLP Kapal Latih Politani Pangkep.

Abstract: This study aims to determine the occupational safety and health of PLP in carrying out practicum on the Pangkep Politani Training Ship. This research was carried out from April to May 2020 on the Pangkep State Politani Training Ship. The population in this study were students of the Department of Fishing who would do practicum on the Pangkep Politani Training Ship. A sampling technique in which each unit in the population has the opportunity to be selected as a member of the sample. Data collection methods used are observation, interviews, and questionnaires. The results of the study indicate that occupational safety and health have a major influence on the implementation of tasks. it can be interpreted that if there is a decrease in work safety (1%) then occupational health will decrease by 0.88 or 88%, and vice versa if there is an increase in work safety by one unit (1%) then occupational health will increase by 0.88 or 88%. It can be seen that the independent variable is the occupational safety and health variable (X) which has a relationship with the dependent variable, namely employee performance (Y). this can be proven through the correlation coefficient (r) of 0.889 or 889% while the correlation coefficient (R) is 0.743 or 743%. This shows that occupational safety and health greatly affect the performance of the PLP Politani Pangkep Training Vessel

PENDAHULUAN

Guna mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi, Prodi Penangkapan Ikan Politani Pangkep memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar-mengajar agar terlaksana dengan baik. Untuk menunjang keterampilan lulusan, salah satu fasilitas yang dimiliki Prodi Penangkapan Ikan Politani Pangkep adalah laboratorium kapal latih.

KM. Latih 10 merupakan salah satu dari 3 kapal latih yang dimiliki Prodi Penangkapan ikan. KM. Latih 10 merupakan pengadaan melalui Project Hibah Kompetisi (PHK) Politechnic Education Development Project (Pedp)-ADB 2014 dengan kapasitas 76 GT dengan fasilitas alat-alat navigasi (GPS, KOMPAS, RADAR, echosounder, fish finder, radio SSB) dan alat keselamatan serta APAR. Awak Kapal KM Latih 10 sebanyak 11 orang yang terdiri dari 1 orang Nahkoda, 1 orang KKM dan 7 orang merupakan tenaga PLP status PNS dan 2 orang teknisi status tenaga kontrak. Tersedianya fasilitas laboratorium kapal latih mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan terkait kenavigasian, penangkapan ikan, penanganan hasil tangkapan sebelum mereka melakukan kegiatan praktek industri selama 2 semester.

Berkembangannya ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi membawa kemudahan dalam produksi, namun dapat menimbulkan tingkat resiko kecelakaan pada saat bekerja. Kesalahan pada saat menggunakan peralatan, kurangnya kelengkapan alat pelindung kerja, serta tidak mematuhi peraturan kerja, keterampilan yang kurang memadai dapat menimbulkan bahaya berupa kecelakaan kerja, kebakaran, ledakan, pencemaran lingkungan dan penyakit.

Kecelakaan kerja akan menimbulkan hal-hal negatif yaitu kerugian ekonomis dan dapat pula mengakibatkan menurunnya tingkat kesehatan karyawan. Keselamatan kerja dan kesehatan kerja merupakan bagian dari pemeliharaan sumber daya manusia. Keselamatan kerja perlu diperhatikan untuk meningkatkan hasil pekerjaan, namun masalah kesehatan karyawan tidak kalah penting karena hal ini sangat berpengaruh terhadap kondisi sehat tidaknya karyawan dalam melaksanakan tugasnya (Anjas *et al.*, 2019)

METODE

Waktu dan tempat

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan mulai bulan April sampai dengan Mei 2020 di Kapal Latih Politani Negeri Pangkep.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan Sampel Penelitian Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Penangkapan Ikan yang akan praktikum di Kapal Latih Politani Pangkep. Teknik dalam pengambilan sampel di mana setiap unit dalam populasi mempunyai kesempatan untuk di pilih menjadi anggota sampel. Dalam pengambilan sampel terdapat beberapa cara untuk pengambilan sampel yaitu sebagai berikut :

1. Merumuskan masalah – masalah yang di hadapi, kemudian perincilah masalah- masalah tersebut dalam bentuk informasi yang harus di sajikan.
2. Setelah memahami ruang lingkup masalah yang di hadapi, tetapkanlah populasi yang telah di teliti.
3. Harus di ketahui apakah informasi yang di butuhkan sudah pernah tersedia sebelumnya. Menyusun rencana lengkap terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.
4. Merencanakan perencanaan alternative perencanaan sampel.
5. Menyusun buku panduan untuk pekerja lapangan selengkap mungkin

6. Menyusun rencana atau tabulasi dan di tetapkan bentuk serta jenis dari tabel yang final.
7. Melakukan pengujian dengan kuisisioner pada petugas lapangan.
8. Melakukan perbaikan apabila ada kesalahan dalam pengujian yang telah di lakukan.
9. Melaksanakan penelitian yang sesungguhnya dan lakukan pengolahan serta tabulasi data seperti yang di rencanakan.
10. Menyusun analisa atau hasil – hasil tersebut.
11. Membuat laporan penelitian.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data (*Self Refort Data*). Data subyek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian (responden) dimana data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (Indrianto & Supomo, 2000). Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer, Data primer merupakan sumber data yang di peroleh dengan metode survey dengan menyebarkan kuesioner. Dalam penelitian ini data primer di peroleh dengan membagikan kuesioner kepada responden yang berisi pertanyaan tentang lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai.
2. Data Sekunder, yaitu berupa gambaran tentang gambaran umum instansi dan deskripsi pegawai.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai cara, antara lain:

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung ke lokasi yang menjadi objek penelitian hal ini di maksudkan untuk memperoleh data pokok yang bersumber dari prilaku atau gerakan responden. Kemudian mempelajari secara umum mengenai perusahaan tersebut dan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.
2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data melalui tanya jawab secara langsung dengan informan yang telah ditunjuk.
3. Kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan secara tertulis yang akan dijawab oleh responden penelitian, agar peneliti memperoleh data lapangan/empiris untuk memecahkan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang di telah di tetapkan. Dalam penelitian ini, kuesioner yang di gunakan adalah kuesioner tertutup yaitu model pertanyaan di mana pertanyaan tersebut telah tersedia jawaban, sehingga responden hanya memilih dari alternative jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya.

E. Analisis Data

Untuk memecahkan permasalahan dan pengujian atas hipotesis yang telah dikemukakan, maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini regresilinear sederhana sebagaimana yang dikemukakan oleh Triton (2008)

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan (terikat)

X = Keselamatan kerja Kesehatan kerja (bebas)

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien regresi variabel bebas

Persamaan : $Y = a + bX$ memberikan arti jika variabel x mengeluarkan satu satuan maka untuk nilai a dan b di tentukan dengan rumus (Irianto, 2004):

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

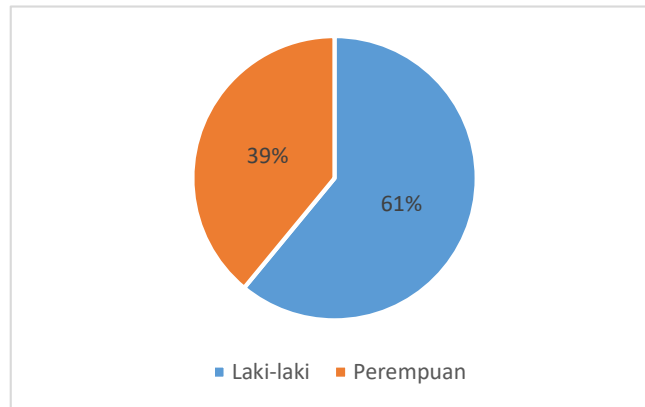
HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan wawancara dengan responden dan juga melakukan observasi langsung dilapangan peneliti dapat menganalisa tentang keselamatan kerja terhadap praktikum mahasiswa pada KM. latih Politani Pangkep. Peneliti tidak pernah menilai benar atau salah jawaban atas pernyataan yang peneliti berikan. Peneliti memberikan kebebasan kepada informan melalui pandangan mereka masing-masing sesuai dengan apa yang mereka pahami dan nilai. Dengan begitu, peneliti dapat berasumsi bahwa berdasarkan isi pembicaraan dari responden. Selama melakukan wawancara peneliti sengaja memilih waktu dan tempat yang berbeda dari calon responden lainnya. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan, apabila calon responden yang lain telah mendengar jawaban dari rekan nya maka besar kemungkinan jawaban yang kelak diberikan akan sama dengan rekannya yang telah ia dengar sebelumnya. Jarak dan waktu yang berbeda ini juga memungkinkan bagi mereka untuk menjawab pernyataan yang diajukan oleh peneliti secara lebih terbuka, karena peneliti menghindari rasa sungkan yang diakibatkan oleh kehadiran rekannya atau calon responden. Semua wawancara yang dilakukan peneliti dengan menulis jawaban tersebut, sebelumnya peneliti telah meminta persetujuan kepada responden yang bersangkutan. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada responden, peneliti mendapatkan hasil penelitian bahwa PLP (Pranata Laboratorium Pendidikan) memiliki peranan penting dalam memberikan kualitas pelayanan kepada mahasiswa dalam rangka menambah pengetahuan mahasiswa tentang pelayanan diatas kapal. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh keselamatan kerja terhadap praktikum mahasiswa pada kapal latih Politani Pangkep. Dalam hal ini peneliti menggunakan teori soedermayanti dimana penulis menduga bahwa keselamatan kerja sangat mempengaruhi kinerja praktikum mahasiswa pada kapal latih Politani Pangkep. Dapat dilihat dari hasil responden di bawah ini :

a. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian sebanyak 40 Orang. Setelah diadakan penyebaran kuisioner kepada masing- masing responden, maka diperoleh gambaran tentang karakteristik dari 40 responden. deskripsi ini tentang responden ini dipandang penting untuk dikemukakan karena diasumsikan bahwa perbedaan respon disetiap responden terhadap item-item yang di berikan. Klasifikasi pertama yang akan dilihat adalah responden berdasarkan jenis kelamin dari hasil pengolahan data terlihat bahwa jenis kelamin laki-laki sebanyak 25 dan jenis kelamin perempuan sebanyak 16 orang. Adapun karakteristik responden jenis kelamin sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin



Gambar 1. Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar 1 diatas diperoleh jumlah responden yang di teliti sebanyak 40 responden kemudian responden berjenis laki-laki sebanyak 61 % atau 25 orang sedangkan responden perempuan sebanyak 39% atau 16 orang. Ini berarti dalam penelitian ini responden laki-laki lebih banyak jumlahnya dari pada responden perempuan.

b. Analisis Data Hasil Penelitian

Untuk memberikan gambaran keselamatan kerja terhadap kegiatan praktikum mahasiswa pada Kapal Latih Politani Pangkep, pada bagian ini akan diuraikan variabel indikator berdasarkan tanggapan responden terhadap kuisisioner penelitian. Hasil tanggapan responden yang berjumlah sebanyak 40 orang atas kuisisioner penelitian akan diuraikan dalam bentuk tabel tabulasi frekuensi dengan skor untuk setiap pernyataan. Berdasarkan skor serta persentase yang dicapai untuk setiap variabel dengan kategori berdasarkan penentuan kriteria. Tabel 1. Perolehan skor setiap pernyataan kuesioner adalah sebagai berikut :

Keterangan	Skor Penilaian Soal
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

C. Analisis Statistik Deskriptif

1. Variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X)

Adanya kesehatan dan keselamatan kerja dalam melakukan praktikum diharapkan akan memberikan hasil yang baik dalam pelayanan yang diberikan. Kesehatan dan keselamatan kerja dapat dilihat dalam penelitian ini merupakan unsur-unsur dalam kesehatan dan keselamatan bekerja pada Kapal Latih Politani Pangkep. Untuk mengukur ke 8 (delapan) indikator tersebut dalam penelitian ini digunakan kuisisioner dengan jumlah sebanyak 8 pernyataan. Jawaban responden mengenai variabel lingkungan kerja (X) dapat dilihat tabel berikut ini :

Tabel 2. Distribusi Tanggapan Responden Mengenai Variabel Kinerja PLP (Y)

Skor	No. Pernyataan															
	1		2		3		4		5		6		7		8	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	30	75	15	37,5	32	80	35	87,5	15	37,5	10	25	5	12,5	32	80
5	10	25	25	62,5	8	20	5	12,5	25	62,5	30	75	35	87,5	8	20
JML	40	100	40	100	40	100	40	100	40	100	40	100	40	100	40	100

Sumber : Data diolah Kusioner

Dari tabel 2. dapat diketahui distribusi jawaban responden mengenai indikator lingkungan kerja sebagai berikut :

1. Kualitas Kerja

- Mampu mencapai kinerja yang maksimal dan berprestasi tinggi
Berdasarkan tabel diatas responden terbanyak memilih sangat setuju(SS) yaitu sebesar 10 atau 25% orang, pada bagian setuju (S) yaitu 30 atau 75% orang. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh respon mampu mencapai kinerja yang maksimal dan berprestasi tinggi.
- Dapat mengerjakan suatu pekerjaan dengan penuh perhitungan
Berdasarkan tabel diatas responden terbanyak memilih Sangat Setuju (SS) yaitu sebesar 25 atau 62,5% orang, pada bagian Setuju (S) yaitu sebesar 15 atau 37,5% orang. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden dapat mengerjakan suatu pekerjaan dengan penuh perhitungan.

2. Kuantitas kerja

- Tingkat pencapaian volume kerja yang di hasilkan telah sesuai dengan harapan instansi.
Berdasarkan tabel diatas responden terbanyak memilih setuju (S) yaitu sebesar 32 atau 80% orang, pada bagian sangat setuju (SS) yaitu sebesar 8 atau 20% orang. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden mencapai tingkat pencapaian volume kerja yang di hasilkan telah sesuai dengan harapan instansi.
- Instansi menetapkan target kerja dengan penuh perhitungan
Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak memilih setuju (S) sebesar 35 atau 87,5% orang, pada bagian sangat setuju(SS) yaitu sebesar 5 atau 12,5%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden setuju jika instansi menetapkan target kerja dengan penuh perhitungan.

3. Kreativitas kerja

- Handal dalam melaksanakan prosedur kerja
Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak memilih Sangat setuju (SS) sebesar 25 atau 62,5% orang, pada bagian Setuju (S) sebanyak 15 atau 37,5% orang. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden sangat setuju jika handal dalam melaksanakan prosedur kerja.
- Mencari pengetahuan ketika mengalami kebutuhan kerja

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak memilih Sangat Setuju (SS) sebesar 30 atau 75% orang, pada bagian Setuju (S) sebesar 10 atau 25% orang. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden sangat setuju jika mencari pengetahuan ketika mengalami kebutuhan kerja.

4. Pengetahuan kerja

- Dapat dan mampu melaksanakan pekerjaan dengan baik
 Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak memilih sangat setuju (SS) sebesar 35 atau 87,5% , pada bagian setuju (S) sebesar 5 atau 12,5%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden dapat dan mampu melaksanakan pekerjaan dengan baik.
- Dapat menguasai bidang tugas depertemen lain
 Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua responden memilih setuju(S) sebesar 32 atau 80% orang, pada bagian sangat setuju sebesar 8 atau 20%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir sebagian responden setuju jika dapat menguasai bidang tugas depertemen lain.

Kinerja Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) Pada Kapal Latih Politani Pangkep berdasarkan tabel diatas kinerja PLP dalam kategori baik karena keselamatan dan kesehatan kerja mengalami peningkatan terus-menerus. Dalam hal ini kinerja PLP sangat baik bagi instansi tersebut.

Analisis Data (Validitas dan Reliabilitas)

1. Analisis Validitas

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor jawaban setiap butir pernyataan dengan jumlah skor variabel. Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi spearman rank sesuai dengan skala ukur data ordinal. Angka yang digunakan sebagai pembanding untuk melihat valid tidaknya suatu item adalah 0,3 yang memiliki korelasi diatas 0,3 dikategorikan valid, sedangkan item dibawah 0,3 dikategorikan tidak valid. Uji coba kuesioner dilakukan menggunakan data dari 40 responden yang diambil untuk melihat validitas kuesioner. Perhitungan korelasi item dengan total skor variabel untuk variabel keselamatan dan kesehatan kerja dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	31.40	4.810	.720	.869
P2	31.02	4.589	.742	.867
P3	31.45	4.921	.725	.869
P4	31.52	5.384	.573	.884
P5	31.02	4.589	.742	.867
P6	30.90	4.964	.630	.879
P7	30.78	5.563	.450	.893
P8	31.45	4.921	.725	.869

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa dari 8 pernyataan yang digunakan dalam kuesioner ini penelitian untuk mengukur keselamatan dan kesehatan kerja (X) dapat dikatakan valid karena diperoleh nilai korelasi diatas 0,889

Regresi Linear Sederhana

Dari penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah keselamatan dan kesehatan kerja (X) dan variabel dependennya adalah kinerja karyawan (Y). dari hasil kuesioner yang penulis sebarakan terhadap 40 orang responden. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja mahasiswa pada Kapal Latih Politani Pangkep maka di gunakan alat analisis regresi linear sederhana yang di peroleh dengan menggunakan program SPSS For Windows versi 23 sebagai mana yang dapat dilihat sebagai berikut :

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.248	3.917		7.977	.000
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	.088	.116	.121	.755	.455

a. Dependent Variable: X

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persamaan regresi linearnya adalah sebagai berikut :

$$Y = 31,248 + 0,88 x + \hat{\epsilon}$$

Keselamatan dan kesehatan kerja sangat berpengaruh besar dalam pelaksanaan penyelesaian tugas. Dari persamaan yang telah ditemukan diatas, dapat diartikan bahwa jika penurunan keselamatan kerja sebesar (1%) maka kesehatan kerja akan mengalami penurunan sebesar 0,88 atau 88%, begitu juga sebaliknya jika terjadi kenaikan keselamatan kerja sebesar satu satuan (1%) maka kesehatan kerja mengalami kenaikan sebesar 0,88 atau 88%.

Di lihat dari tingkat probabilitas (sig) hasil diatas, probabilitas yang di peroleh adalah 0,455 atau 455% lebih besar dari 0,3 berarti persamaan regresi linear sederhana $Y = 31,248 + 0,88 + \hat{\epsilon}$ sudah tepat.

Koefisien Korelasi (r) dan Kofisen Determinant (R)

Salah satu tabel yang mempunyai arti sangat penting dalam analisis regresi linear sederhana menyangkut nilai koefisien korelasi dan koefisien determinant. Koefisien korelasi disimbolkan dengan r yang merupakan ukuran keeratn hubungan variabel terikat (keselamatan dan kesehatan kerja) dengan variabel bebas (kinerja karyawan) secara bersama-sama. Sedangkan koefisien determinasi disimbolkan dengan R merupakan ukuran kesesuaian garis linear sederhana terhadap data nilai r dan R di ambil dari hasil perhitungan(output) SPSS sebagai berikut :

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708 ^a	.743	.088	31.248

a. Predictors: (Constant), Y

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel bebas yaitu variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) yang mempunyai hubungan dengan variabel terikat yaitu kinerja PLP (Y). hal ini dapat dibuktikan melalui nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,708 atau 708% sedangkan koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,743 atau 743%. Ini menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja sangat berpengaruh pada kinerja PLP.

Uji Hipotesis(Uji t)

Analisis distribusi frekuensi jawaban responden menurut skor dari variabel X dan Y sebagaimana yang telah dilakukan hanyalah bermanfaat untuk memberikan informasi pendahuluan mengenai pola distribusi jawaban responden menurut skor. Namun demikian hasil analisis skor jawaban responden dapat di gunakan sebagai penarikan kesimpulan tentang pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (X) terhadap kinerja PLP (Y). untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang valid, maka harus di lakukan uji hipotesis dengan menggunakan analiis regresi linear sederhana.

Untuk membuktikan valid hasil dan kebenaran hipotesis yang di kemukakan di atas maka dapat diujikan uji t. uji t akan membandingkan nilai thitung dengan ttabel. Sebelum melakukan pengujian, perlu di rumuskan formulasi hipotesis adalah :

Ho : variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Karyawan Pada PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) Makassar.

Hi : variabel keselamatan dan kesehatan kerja(X) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja PLP pada Kapal Latih Politani Politani Pangkep .

Berdasarkan nilai thitung sebesar 121> dari pada t tabel 0,15. Ini berarti t hitung>t tabel maka Hi di terima sedangkan Ho di tolak. Dengan demikian berarti terhadap pengaruh yang signifikan antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap Kinerja PLP pada Kapal Latih Politani Pangkep.

KESIMPULAN

Keselamatan dan kesehatan kerja sangat berpengaruh besar dalam pelaksanaan tugas. dapat diartikan bahwa jika penurunan keselamatan kerja sebesar (1%) maka kesehatan kerja akan mengalami penurunan sebesar 0,88 atau 88%, begitu juga sebaliknya jika terjadi kenaikan keselamatan kerja sebesar satu satuan (1%) maka kesehatan kerja mengalami kenaikan sebesar 0,88 atau 88%. dan dapat diketahui bahwa variabel bebas yaitu variabel keselamatan dan kesehatan kerja(X) yang mempunyai hubungan dengan variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y). hal ini dapat dibuktikan melalui nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,889 atau 889% sedangkan koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,743 atau 743%. Ini menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja sangat berpengaruh pada kinerja PLP Kapal Latih Politani Pangkep

DAFTAR PUSTAKA

- Anjas, G. *et al.* (2019) 'Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Kapal Penumpang di PT PELNI Semarang', (2), pp. 2-3.
- Bernstein, Aaron & Beeferman, Larry. (2015). The Materiality of Human Capital to Corporate Financial Performance. USA : IRRC Institute

Hanggraeni, Dewi. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Pangarso, Widya Randhi. (2013). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Produktivitas Kerja pada CV Rigen Sarana Mukti*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga.